



BY
GARDHINI HARYANI KATIANDA
NO UKG : 201502775136
KELAS-001-SEJARAH

*Mengusun Cerita Praktik Baik (Best Practice)
Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan,
Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak)
Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan
Peserta Didik Dalam Pembelajaran*

**PPG DALJAB KATEGORI 1 GELOMBANG 2
TAHUN 2022
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA**

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Nama : Gardhini Haryani Katianda
LPTK : Universitas Siliwangi
No UKG : 201502775136

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Negeri 1 Cibitung, Kabupaten Bekasi
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Pengoptimalan penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 5 dengan model pembelajaran Proyek Based Learning. (Pembuatan Video Animasi Rute Penjelajahan Samudra Bangsa Eropa)
Penulis	Gardhini Haryani Katianda, S.Pd
Tanggal	5 Januari 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	<p>Berdasarkan hasil pengamatan saya sebagai guru di SMAN 1 Cibitung, terkait pengoptimalan penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah, ditemukan hal-hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru belum secara berkelanjutan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif.2. Peserta didik cenderung mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran3. Peserta didik sering menunda mengerjakan tugas pelajaran sejarah yang berupa Rangkuman atau essay.4. Peserta didik sering asal asalan dalam menjawab soal bentuk pilihan ganda.5. Sebagian peserta didik tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan lebih tertarik untuk bermain <i>handphone</i>, bercanda atau mengobrol dengan temannya. <p>Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah belum optimal.</p> <p>Mengapa praktik ini penting untuk dibagikan? Praktik ini penting dibagikan agar proses pembelajaran berjalan lebih baik dari sebelumnya. Dan memotivasi saya agar terus belajar menjadi lebih menjadi seorang guru</p>

	<p><i>Apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</i></p> <p>Tanggung jawab guru dalam praktik ini yaitu memilih metode dan model yang inovatif sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan tujuan peningkatan hasil belajar peserta didik.</p>
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tujuan dari praktik ini adalah mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah dalam mata pelajaran sejarah dengan penerapan model PJBL, beberapa tantangan yang saya hadapi selama melaksanakan praktik ini, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. 2. Keterbatasan waktu sehingga guru tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan penilaian yang mendetail mengenai kekurangan dan kelebihan dari hasil proyek yang di buat oleh peserta didik, hanya mengungkapkan garis besarnya saja. 3. kebiasaan belajar peserta didik, menjadikan mereka terbiasa dengan suatu yang praktis untuk mendapatkan sebuah informasi tanpa melakukan kritik terhadap informasi dan sumber yang didapatkan. <p><i>Siapa saja yang terlibat dalam praktik ini :</i> Pihak-pihak yang berperan dalam terlaksananya tujuan praktik ini ada beberapa : mulai dari peoses penyusunan hingga proses pelaksanaannya, berikut pihak-pihak yang terlibat berdasarkan tahapan proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap persiapan dan rancangan: Rekan sejawat, peserta didik. b. Tahap meneliti dan mengumpulkan informasi: Peserta didik, rekan sejawat, pemangku kebijakan sekolah. c. Tahap pelaksanaan: rekan sejawat, peserta didik, pemangku kebijakan sekolah khususnya bagian sarana
<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk</p>	<p>Langkah-langkah yang saya lakukan untuk menanggulangi tantangan tersebut diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan penerapan model-model pembelajaran inovatif disetiap pembelajaran di kelas. - Pemilihan materi dalam menerapkan model PJBL ini harus sesuai karena menyesuaikan waktu yang tersedia. - Kebiasaan belajar harus diarahkan agar dapat menunjang kemampuan peserta didik untuk

melaksanakan strategi ini

membaca dan memahami bahan bacaan, hal tersebut menjadi modal bagi peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dengan baik. Selain itu guru harus kreatif dengan menyediakan bahan belajar yang menarik dan beragam bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi agar dapat menunjang pembelajaran. Dipembelajaran kali ini guru menyediakan modul dan beberapa artikel untuk menunjang peserta didik dalam mencari referensi

Strategi apa yang digunakan

- Penerapan model pembelajaran Proyek Based Learning
- Penggunaan Power Point yang menarik yang disertakan gambar
- Penayangan Video tentang mengapa kita di jajah bangsa Eropa sebagai tahap penentuan pertanyaan mendasar.
- Penayangan video penggunaan aplikasi Kinemaster dan video pembuatan animasi di aplikasi kinemaster sebagai tahap pengumpulan informasi

Bagaimana Prosesnya

Proses yang saya lakukan pada saat penerapan model pembelajaran Proyek Based Learning diantaranya :

- **Tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar (Mengumpulkan Informasi)**

Penayangan video penggunaan aplikasi Kinemaster dan video pembuatan animasi di aplikasi kinemaster.

- **Tahap Mendesain Perencanaan Proyek**

Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok kemudian mengundi kelompok untuk menentukan tema proyek yang akan di kerjakan serta mengajak peserta didik menyimak petunjuk atau rambu- rambu dalam Menyusun produk,

- **Tahap Menyusun Jadwal**

Guru memberikan informasi pada peserta didik bahwa hasil proyek akan di tampilkan di depan kelas pada pertemuan berikutnya, sebelum itu peserta didik harus mengupload hasil proyek ke media social seperti Instagram atau youtube.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Memonitoring Peserta Didik dan Kemajuan Proyek Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan Proyek • Tahap Menguji Hasil <ul style="list-style-type: none"> □ Peserta didik dan guru menyimak hasil proyek dari masing-masing kelompok. □ Peserta didik diminta oleh guru mencatat kekurangan dan kelebihan setiap Video Animasi yang telah di buat oleh masing-masing kelompok • Evaluasi Pengalaman Belajar <ul style="list-style-type: none"> □ Peserta didik memaparkan kekurangan dan kelebihan dari setiap kelompok □ Guru meminta pendapat dari peserta didik mengenai proses yang mereka rasakan ketika membuat proyek video animasi <p>Siapa saja yang terlibat Adapun yang terlibat dalam praktik ini ialah saya sebagai guru, peserta didik kelas XI IPS 5 dan teman sejawat sebagai operator sekaligus asisten untuk pengambilan video pembelajaran.</p> <p>Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini Beberapa hal yang menjadi sumber daya atau materi yang diperlukan dalam aksi ini ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku paket 2. Modul pembelajaran 3. Power Point 4. Video penggunaan aplikasi kinemaster 5. Aplikasi Kinemaster 6. LKPD 7. Laptop 8. Infokus 9. Speaker 10. Tripod 11. Jaringan internet 12. Media sosial (Youtube dan Instagram)
<p>Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau</p>	<p>Dampak dari aksi Dampak dari aksi yang dilaksanakan dalam kegiatan praktik pembelajaran dengan menggunakan model PJBL yang terintegrasi dengan berbagai media pembelajaran yang terpusat pada peserta didik adalah meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah. Praktik ini terlaksana secara efektif berdasarkan hasil belajar peserta didik yang telah melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan model</p>

ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut

PJBL (Projek Based Learning) mulai dari pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, menyusun jadwal pembuatan produk, memonitoring keaktifan dan perkembangan projek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman belajar. Dari kegiatan yang telah dilakukan, terlihat peserta didik lebih antusias saat kegiatan pembelajaran, sementara itu, penggunaan model PJBL dalam kegiatan praktik pembelajaran ini terasa lebih meringankan kerja guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi banyak bicara dalam menjelaskan materi pembelajaran tetapi guru memberikan kepercayaan terhadap peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan barunya, guru hanya mengarahkan dan guru sebagai fasilitator. Keterlaksanaan evaluasi berjalan secara efektif, berupa penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik.

Respon keterlaksanaan Aksi

1. Adanya dukungan dari kepala sekolah dalam pelaksanaan aksi.
2. Adanya dukungan dari wakil kepala sekolah bidang sarana, kepeserta didikan, dan kurikulum.
3. Rekan sejawat bersedia mengembangkan rencana aksi dan akan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran yang lain terutama penggunaan model model pembelajaran yang inovatif.
4. Respon positif dari dosen dan guru pamong terhadap pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan kreatifitas siswa dalam pembuatan projek digital.
5. Rekan kelompok sesama mahasiswa PPG juga memberikan respon positif dan saling memberikan saran agar terciptanya proses pembelajaran yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, namun untuk perbaikan perlu dilakukan peningkatan terutama pada saat pembuatan proyek kelompok, dimana ada beberapa peserta didik yang tidak terlibat secara langsung dalam pembuatan video animasi tugasnya hanya sebagai pengumpul informasi atau gambar saja. Sehingga peserta didik tersebut belum mempraktekan secara langsung penggunaan aplikasi kinemaster.

Faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan

Semua desain pembelajaran sudah dipersiapkan dengan baik dan perangkat pembelajaran yang lengkap, tetapi pada saat pelaksanaan terdapat

	<p>kendala yang dialami seperti kondisi signal yang tidak stabil, peserta didik tidak memiliki data internet sehingga tidak bisa mengakses bahan ajar yang ada, selain itu sewaktu-waktu bisa saja terjadi kendala dengan aliran listrik yang sering padam, yang mungkin dapat berdampak terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.</p> <p>Pembelajaran yang dapat diambil Mengubah sebuah kebiasaan tidaklah mudah, tetapi ada cara-cara yang dapat ditempuh dalam memulai perubahan. Memaksimalkan peran sebagai guru adalah cara yang bisa dilakukan untuk memulai perubahan tersebut, yaitu melalui rancangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan peserta didik dan kebutuhan zaman.</p>
--	---